

**PERAN PRANATA KESEHATAN TRADISIONAL DALAM MEMELIHARA DAN
MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN KOMUNITAS MOOI
DI KABUPATEN SORONG**

Nanik Purwanti

Universitas Muhammadiyah Sorong

Diterima:18 Oktober 2016. Disetujui:20 November 2016. Dipublikasikan:1 Desember 2016

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menjelaskan peran pranata kesehatan tradisional yaitu upaya penyembuh tradisional untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan komunitas. Penelitian ini dilakukan di kampung Maladofok distrik Sayosa kabupaten Sorong. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyembuh tradisional sampai saat ini mempunyai peran penting dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan komunitas.

Kata Kunci : penyembuh tradisional, komunitas Mooi, kesehatan

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dari pandangan budaya, penyakit adalah pengakuan sosial bahwa seseorang itu tidak bisa menjalankan peran normalnya secara wajar, dan bahwa harus dilakukan sesuatu terhadap situasi tersebut. Dengan kata lain, harus dibedakan antara penyakit (*disease*) sebagai suatu konsep patologi, dan penyakit (*illness*) sebagai suatu konsep kebudayaan. Pandangan komunitas Mooi di kampung Maladofok tentang penyakit (*illness*) sebagai suatu konsep kebudayaan. Ditinjau dari segi *Etiologi personalistik (Muive)*. Kepercayaan tersebut diperoleh secara turun temurun. Mereka sangat menjunjung tinggi adat-istiadat. Apabila dilanggar, maka roh leluhur marah dan menghukum anggota komunitas dengan penyakit. Dalam memilih sistem perawatan kesehatannya, anggota komunitas memilih pranata kesehatan tradisional (penyembuh tradisional) sebagai alternatif pertama. Keunikan tersebut. membuat Saya tertarik

untuk mengetahui bagaimana peran penyembuh tradisional komunitas Mooi dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan anggota komunitas.

B. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk:
Mengetahui peran penyembuh tradisional dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan komunitas Mooi di kabupaten Sorong.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara akademis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan wawasan khususnya dalam studi Antropologi Kesehatan,

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini,

yakni deskripsi tentang peran penyembuh tradisional dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan komunitas. maka penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif-kualitatif dengan pemaparan data secara deskriptif dan sistematis mengenai fakta-fakta di lokasi penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di komunitas Mooi distrik Sayosa, kabupaten Sorong, selama bulan Januari sampai April, dan laporan penulisannya selesai Juli 2010. Lokasi penelitian ini ditetapkan dengan pertimbangan bahwa meskipun komunitas Mooi kampung Maladofok merupakan salah satu komunitas terpencil dan memanfaatkan data yang relevan. Data diklasifikasikan sesuai dengan fokus permasalahan. Data yang dikumpulkan dirunut untuk menjawab permasalahan yang diangkat

Dalam penelitian ini, yaitu Peran Pranata Kesehatan Tradisional Dalam Memelihara Dan Meningkatkan Derajat Kesehatan Komunitas Mooi Di Kabupaten Sorong.

C. Infoman Penelitian

Infoman Peneliti terdiri dari para penyembuh tradisional dan anggota komunitas Mooi di kampung Maladofok.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan Tidak Berperanserta (*Observation Non Participation*)

Pengamatan langsung di lokasi penelitian dilakukan peneliti terhadap para penyembuh tradisional dan anggota komunitas Mooi dalam peningkatan derajat kesehatan, yaitu mengamati cara para penyembuh tradisional meracik ramuan tradisional, ikut serta dalam mencari tanaman hutan yang dipercaya dapat meningkatkan derajat kesehatan, mengamati

tata laksana para penyembuh tradisional dalam mengobati pasien.

2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Bentuk wawancara yang dilakukan oleh peneliti diawali dengan membangun keakraban atau silaturahmi, komunikasi interpersonal dengan informan, dengan maksud memudahkan peneliti memperoleh data dari informan. Oleh karena itu, peneliti telah menyiapkan instrumen pertanyaan berstruktur.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan juga dengan kajian pustaka atau dokumen. Kajian pustaka atau dokumen penulis peroleh dari bahan bacaan atau referensi dan gambar atau foto yang penulis peroleh di lokasi penelitian.

Analisis Data

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif yaitu Penulis mendiskripsikan, bagaimana penyembuh tradisional berperan aktif dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan anggota komunitas. Data-data yang peneliti gunakan diperoleh dari catatan lapangan (*field note*) berupa hasil-hasil wawancara di lapangan. hasil wawancara, catatan lapangan, dokumen-dokumen dan lainnya. Kemudian mereduksi data dengan cara pengklasifikasian.

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Batas Administratif Kampung Maladofok

Secara administratif kampung Maladofok memiliki batas-batas wilayah pemerintahan kampung sebagai berikut :

- a. Bagian timur : Distrik Sayosa
- b. Bagian barat : Klomono
- c. Bagian utara : kali Klasafet
- d. Bagian selatan : Disfra (Hilir kali Klawilis)

B. Keadaan Geografis

Komunitas Mooi di kampung Maladofok merupakan komunitas terpencil di wilayah kabupaten Sorong dan berjarak 73 Km² dari kabupaten Sorong. Komunitas Mooi mendiami daerah berawa dan dikelilingi hutan alam yang lebat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Penyembuh Tradisional Dalam Memelihara dan Meningkatkan Derajat Kesehatan Komunitas

Sampai saat ini, kehidupan komunitas Mooi di kampung Maladofok masih terasa suasana tradisionalisme. Keadaan tersebut berpengaruh dalam pemahaman konsep sehat-sakit didalam pemikiran komunitas. Kepercayaan komunitas Mooi tentang penyakit malaria dari segi *Etiologi personalistik* atau *Muive* berhubungan dengan kekuatan *supernatural*. Kepercayaan ini mereka peroleh secara turun temurun.

Kepercayaan komunitas Mooi terhadap penyakit sebagai *personalistik* adalah penyakit dikarenakan adanya hukuman dari roh leluhur, karena melanggar pantangan-pantangan adat dan jangan sampai tempat-tempat keramat atau tempat roh-roh diganggu atau dilewati dengan sengaja. Agar terhindar dari penyakit.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan adalah sebagai berikut:

Peran penyembuh tradisional sangat dominan dalam memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan komunitas Mooi di kabupaten Sorong..

b. SARAN

Untuk mempertahankan keberadaan dan mendukung aktivitas para penyembuh

tradisional sebagai sumber daya tenaga kesehatan, disarankan kepada pemerintah kabupaten Sorong khususnya Dinas Kesehatan agar memberikan penyuluhan dan pembinaan tentang ilmu kesehatan kepada para penyembuh tradisional, sebagai bekal dalam memelihara dan meningkatkan kesehatan komunitas Mooi di kabupaten Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sorong.2008.*Kabupaten Sorong Dalam Angka 2008*.Sorong:BPS Kabupaten Sorong
- Foster/Anderson.1986.*Antropologi Kesehatan*.Universitas Indonesia,Jakarta
- Notoatmodjo,Soekidjo.2007.*Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*.Jakarta:Rineka Cipta
- Rumbiak,Wilson.2009. *Kajian Hukum Adat Suku Mooi Dalam Pemanfaatan Sumberdaya Alam Di Sorong*.Hasil Seminar Mahasiswa Pertanian Pasca Sarjana UNHAS.Tidak diterbitkan
- Sani,Yamin.2008.Bahan Ajar Mata Kuliah Antropologi Kesehatan
- Soemarwoto,Otto.2004.*Ekologi Lingkungan Hidup dan Pembangunan*.Djambatan,Jakarta.
- Spradley,James.P.1997. *Metode Etnografi*.Tiara Wacana,Yogyakarta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Suwardi.Endraswara.2006.*Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan*. Sleman Pustaka Widayatama

Samuel Hu (61 tahun).Penyembuh Tradisional/Anggota Tokoh Adat Kampung Maladofok.

Taa,Ferdinandus.2004.*Kedudukan Hukum Adat Papua*. UNAMIN : Sorong

Wikipedia Indonesia. *Determinisme Lingkungan*. <http://wikipedia.com> (online). 30 juli 2008.

Wikipedia.2010. *Perilaku Manusia*. Diakses melalui www.wikipedia.org. 18:35, 18 Juni 2010

Yahoo. 2009. *Ekologi Budaya*. (Online) ([http://www.yahoo_search\(henrinurcahyo@yahoo.com\)](http://www.yahoo_search(henrinurcahyo@yahoo.com))), diakses 16:45, 28 Desember 2008.

Yulius Ginuni (38 tahun), Kepala Sekolah SMP Kampung Maladofok

Yunus Yempolo (45 tahun). Penyembuh Tradisional/Wakil Tokoh Adat Kampung Maladofok.